
Falsafah Hidup Hamka

Buya Hamka

Falsafah hidup, oleh Hamka

Dinamika Pendidikan Islam

A Master Writer's Vision of Islam for Modern
Indonesia

Pemikiran dan Perjuangan M. Natsir dan Hamka
dalam Pendidikan

She Wore Red Trainers

33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh

RISALAH MALAYSIA MEMBACA-KOMPILASI

Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual

Pendidikan Islam di Nusantara

Korupsi Menurut Prof. Hamka (Studi Tafsir Al-
Qur'an Al-Azhar Karya Prof. Hamka)

Fitnah Sufi : Fatamorgana Tasawuf Fenomena

Tarekat (Penerbit UM)

FALSAFAH HIDUP

Belajar dari Tokoh dan Peristiwa

Secrets of Divine Love Journal

ETIKA HAMKA ; Konstruksi Etik Berbasis Rasional-
Religius

Falsafah Pancasila Epistemologi Keislaman

Kebangsaan

Sumbangan Para Tokoh Pendidikan Islam Melalui
Gagasan, Teori, dan Aplikasi

LEMBAGA HIDUP

Buya Hamka

Sultan of Hearts
Horison
Insightful Reflections That Inspire Hope and
Revive Faith
Cosmopolitan Reform in the Malay World
memecahkan rahasia kehidupan berdasarkan
tuntunan Al-Qur'an dan as-sunnah
The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic
World
Dari Panggung Sejarah Bangsa
Spiritualisme Pancasila
Falsafah hidup, oleh Dr. Hamka
Belia Berintegriti dalam Pembentukan Negara
Bangsa (UUM Press)
Hamka Falsafah hidup
Beautiful Behavior
PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM
Pemikiran-Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan
Islam
TAZKIYATUN NAFS MENGASAH KELEMBUTAN JIWA
“ catatan Harian Djendral -5-
Hamka's Great Story
Piety, Politics, and Everyday Ethics in Southeast
Asian Islam
Abba - Fami. Vol. 1
The Art of Letting God
SERUAN LELAKI BUDIMAN-KOMPILASI
Intelektual Menurut Pemikiran Malik Bennabi
(1905-1973) (UUM Press)

ANNABEL SNYDER

Buya Hamka

Bloomsbury Publishing
Peranan sastra, sastrawan, dan tokoh sastra dalam kehidupan kadang dipertanyakan, terutama saat negara sibuk dengan pembangunan ekonomi. Para penguasa sering merasa terganggu oleh sastrawan karena sering bersikap kritis pada pemerintah, politikus, dan pejabat korup. Apa peranan sastra bagi Indonesia? Siapakah tokoh-tokoh sastra Indonesia paling berpengaruh dalam satu abad perjalanan sastra Indonesia? Dalam hal apa dan di kalangan mana mereka berpengaruh? Dan sejauh mana jangkauan pengaruh mereka, baik secara

sosial, politik, maupun budaya? Buku 33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh ini menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, sekaligus menunjukkan kalangan mana saja yang berperan dalam sastra dan kebudayaan. Buku ini menawarkan menu baru bagi perbincangan tentang tokoh-tokoh bangsa dari wilayah yang tidak selalu populer tapi menentukan tegak-tidaknya martabat suatu bangsa, yakni tradisi tulis dan kebudayaannya. *Falsafah hidup, oleh Hamka* Tughra Books Belia merupakan antara aset terpenting negara bagi menyambung warisan kepemimpinan negara pada masa akan datang. Umum mengetahui bahawa

para pemimpin datang dan pergi silih berganti. Mereka meninggalkan warisannya untuk disambung oleh bakal pemimpin yang akan meneruskan segala tanggungjawabnya kepada negara. Oleh sebab itu, belia yang bakal menjadi pemimpin haruslah peka dengan cabaran yang akan dihadapi dan bersedia memainkan peranan mereka untuk memajukan negara dan anak bangsa. Belia memainkan peranan penting dalam proses ini sebagai warganegara masa depan dan sebagai individu. Ini ialah peranan penting kerajaan untuk memastikan bahawa keperluan warga belia diambil kira dalam semua dasar kerajaan

dan membuat keputusan bagi menyediakan belia dengan pentas yang sesuai. Seterusnya, kerajaan hendaklah menyemai dan memupuk masyarakat yang mempunyai pemikiran matang dan bertanggungjawab untuk generasi akan datang menjalani kehidupan yang lebih baik. Sehubungan dengan itu, buku ini diolah bagi menjawab persoalan dan permasalahan yang dibincangkan bagi mentransformasikan hasrat pembangunan belia yang sebenar dan berkesan.

Dinamika Pendidikan Islam JT Books

Includes entries for maps and atlases.

A Master Writer's Vision of Islam for Modern Indonesia UUM Press

Garis perjalanan hidup setiap manusia telah ditetapkan sejak dalam kandungan. Rejeki telah tersedia. Ajal telah tentu. Amal usaha telah terbentang. Inilah “Lembaga Hidup”. Tuangan yang berbentuk menurut barang-barang yang dicita-citakan akan tercipta setelah bahan-bahannya dituangkan ke dalamnya. Melalui buku ini, Buya Hamka mengajak kita untuk berikhtiar menuang lembaga hidup kita masing-masing dengan berbagai kewajiban sesuai tuntunan Islam dan tidak membiarkannya menjadi sebatas lembaga. “Marilah berusaha, moga-moga sesuai usaha kita dengan ketentuan yang telah disediakan Tuhan buat kita,”

nasihat Buya. Di buku ketiga seri Mutiara Falsafah Buya Hamka ini ragam kewajiban diuraikan, mulai kewajiban kepada diri pribadi, keluarga, masyarakat, ilmu pengetahuan, tanah air, politik, hingga harta benda. Dan, di atas semua itu, diuraikan juga kewajiban yang terpenting; kewajiban kepada Allah Swt. Pemikiran dan Perjuangan M. Natsir dan Hamka dalam Pendidikan Kube Publishing Ltd Lahir, berjuang, dan akhirnya mati. Demikianlah kita menjalani hidup. Melalui buku ini, Hamka menguraikan tentang rahasia kehidupan dan perilaku manusia. Akhirnya Buya sampai pada kesimpulan, “Islam

memulangkan kekuasaan kepada Allah belaka, yang Esa di dalam kekuasaan-Nya. Itulah Tauhid, yang mengakui Tuhan hanya Satu. Setelah itu memandang manusia sama derajatnya. Tidak ada kelebihan si anu dan si fulan, semuanya sama di sisi Tuhan; kelebihan seorang diri yang lain hanyalah takwanya, budinya dan kecerdasan akalnya. Bukan karena pangkat atau harta kekayaan. Tangan si lemah dibimbing sehingga beroleh kekuatan. Diambil hak dari tangan yang kuat dan kuasa lalu dipindahkan kepada yang lemah, sehingga tegaklah perimbangan. Inilah hidup yang dikehendaki Islam. Inilah Falsafah Hidup yang kita kehendaki..."
Hidup seperti inilah

yang menghasilkan ribuan orang mulia yang berguna di kehidupan dunia sampai akhirat. Dan, bila kita bisa mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari, kita akan menjadi "garam" dunia. Insyallah. Buku persembahkan
Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, psikologi islam] *She Wore Red Trainers*
Pustaka Al-Kautsar
Sistem pendidikan Islam yang mengacu pada nilai-nilai Islam telah menciptakan perbedaan yang fundamental dari sistem pendidikan pada umumnya (modern), baik dari Timur maupun Barat. Perbedaan tersebut bukan hanya karena memang sumber

utamanya yang khas (Al-Quran dan Haits), namun juga karena adanya upaya dari para pemikir pendidikan Islam sejak periode klasik, pertengahan, hingga modern dalam menjaga dan berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam dunia pendidikan, karena pendidikan Islam tidak hanya sebatas menjawab kebutuhan manusia di alam fana, tetapi juga berusaha menjawab kebutuhan manusia setelah kematian. Dengan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti, buku setebal 16 Bab ini hadir untuk mengupas pemikiran pendidikan Islam yang disodorkan oleh para tokoh pendidikan di zaman keemasan Islam, hingga para tokoh

pendidikan Islam yang ada di Nusantara. Di dalamnya disajikan berbagai pemikiran pendidikan yang khas dan belum pernah atau bahkan tidak disodorkan oleh tokoh-tokoh pendidikan secara umum. Hadirnya buku ini, diharapkan dapat memudahkan para pembaca untuk mempelajari dan memahami hasil pemikiran pendidikan dari para tokoh terkemuka, meskipun tanpa membaca karang asli yang ditulis oleh tiap-tiap tokoh bersangkutan. Lebih spesifiknya, buku ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih atau bahkan pemantik bagi para praktisi pendidikan, dosen, mahasiswa, maupun pegiat literasi lainnya untuk terus

memikirkan dan mengembangkan pendidikan Islam ke arah yang lebih gemilang, sehingga ia (baca: pendidikan Islam) tetap eksis dan mampu mewarnai kebudayaan manusia secara sempurna.

33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh Madani (Kelompok Intrans Publishing)

Saat ini, bangsa kita memasuki kondisi dan arena distorsi parah dalam kehidupan dan penyelenggaraan negara. Konflik antarsuku, merebaknya kejahatan, konflik elit politik, korupsi yang merajalela dan menggurita, serta perilaku-perilaku lain yang bertentangan dengan kaidah dan norma dasar negara. Berbagai persoalan

yang menyeruak ke lapangan ini membuat rakyat merindukan kembali sosok Pancasila-ideologi yang selama ini ditinggalkan. Pancasila merupakan ideologi yang dibentuk berdasarkan karakter Indonesia yang multietnis, multigeografi, dan multikultur diharapkan mampu membentengi negara ini dari terpaan nilai-nilai liberalisme yang berkedok globalisasi dan demokratisasi. Buku ini hadir dalam upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman kembali akan eksistensi dan kukuhnya nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya buku ini diharapkan generasi muda, khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya

memperoleh penyegaran kembali tentang Pancasila sehingga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup RISALAH MALAYSIA MEMBACA-KOMPILASI Tempo Publishing Kemunculan dan perkembangan tradisi keilmuan dan dinamika pemikiran pendidikan Islam di nusantara selalu berkaitan dengan kondisi lingkungan yang mengitarinya. Kemunculan dan perkembangan tersebut lebih sebagai formulasi baru perpaduan antara kebudayaan dan peradaban yang sudah ada dan inheren dalam masyarakat itu dengan kebudayaan dan peradaban baru yang

datang kepadanya. Dari sudut tersebut, maka perjalanan sejarah pendidikan Islam di nusantara menjadi sangat menarik untuk dikaji karena disamping nuansa spiritualis kental (thariqah) yang mengiringi penyebaran awalnya, lembaga pendidikan tersebut juga telah menjadi agen transformasi nilai dan budaya dalam sebuah komunitas yang bersifat dinamis. Sehingga, keberadaannya diakui memiliki pengaruh besar dalam membentuk bangsa ini, membebaskannya dari belenggu penjajahan, dan menelurkan generasi demi generasi yang mewarnai kemerdekaan negeri ini. Buku persembahan penerbit Prenada Media Group.

Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara Kencana
 Praise for Na'ima B. Robert's previous publications:
 "Interesting, and certainly timely."—Kirkus Reviews, on *Boy Vs Girl*
 "Highly recommended."—TheBookBag.co.uk, on *Black Sheep*
 "Robert's poetic style is captivating."—School Library Journal, on *Ramadan Moon*
 When Ali first meets Amirah, he notices everything about her—her hijab, her long eyelashes and her red trainers—in the time it takes to have one look, before lowering his gaze. And, although Ali is still coming to terms with the loss of his mother and exploring his identity as a Muslim,

and although Amirah has sworn never to get married, they can't stop thinking about each other. Can Ali and Amirah ever have a halal "happily ever after"? Na'ima B. Robert is descended from Scottish Highlanders on her father's side and the Zulu people on her mother's side. She was born in Leeds, England, grew up in Zimbabwe, and went to university in London, England. At high school, her loves included performing arts, public speaking, and writing stories that shocked her teachers! She has written several multicultural books for children which have won, and been shortlisted, for numerous awards. Na'ima divides her time between London and Cairo, Egypt, and

dreams of living on a farm with her own horses. Until then, she is happy to be a mum to her four children and keep reading and writing books that take her to a different world each time.

Korupsi Menurut Prof. Hamka (Studi Tafsir Al-Qur'an Al-Azhar Karya Prof. Hamka) FALSAFAH HIDUP

Pelajari kuasa pengaruh individu-individu biasa yang memiliki kisah kejayaan luar biasa.

Fitnah Sufi : Fatamorgana Tasawuf Fenomena Tarekat (Penerbit UM) UUM Press

Since the early twentieth century, Muslim reformers have been campaigning for a total transformation of the ways in which Islam is imagined in

the Malay world. One of the most influential is the author Haji Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah, commonly known as Hamka. In Hamka and Islam, Khairudin Aljunied employs the term "cosmopolitan reform" to describe Hamka's attempt to harmonize the many streams of Islamic and Western thought while posing solutions to the various challenges facing Muslims. Among the major themes Aljunied explores are reason and revelation, moderation and extremism, social justice, the state of women in society, and Sufism in the modern age, as well as the importance of history in reforming the minds of modern Muslims. Aljunied argues that Hamka

demonstrated intellectual openness and inclusiveness toward a whole range of thoughts and philosophies to develop his own vocabulary of reform, attesting to Hamka's unique ability to function as a conduit for competing Islamic and secular groups. Hamka and Islam pushes the boundaries of the expanding literature on Muslim reformism and reformist thinkers by grounding its analysis within the Malay experience and by using the concept of cosmopolitan reform in a new context.

FALSAFAH HIDUP

Kepustakaan Populer Gramedia

Saya sangat yakin bahwa “marwah” Muhammadiyah sesungguhnya berbanding lurus

dengan kualitas keberagamaan warganya. Kualitas keberagamaan yang saya maksud adalah bahwa beragama bukan hanya ritual formalitas saja tetapi berkaitan dengan pendalaman nilai-nilai agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam al-Qur’an maupun Assunnah. Ini membutuhkan kesungguhan, kekhushyuan, serta kelembutan jiwa. Itulah sebabnya judul buku ini saya rasa lebih relevandengan maksud yang terkandung dalam Analisa tersebut, yakni bagaimana kita bisa terus menerus mengasah dan menjaga kesucian atau kebersihan jiwa kita. Memasuki tahun 2021, sebenarnya adalah

masa perpanjangan periode kepemimpinan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Surabaya. Hal ini terkait dengan pengunduran jadwal Mukhtamar Muhammadiyah ke 48 yang semestinya digelar pada akhir tahun 2020. karena pandemi Covid-19 sedang melanda negara kita Indonesia bahkan dunia, maka keputusan PP Muhammadiyah menunda pelaksanaan Mukhtamar Muhammadiyah ke 48 tahun 2022.

Belajar dari Tokoh dan Peristiwa

Republika Penerbit
 Buku ini merupakan kompilasi penulisan penulis tamu Jejak Tarbiah diinspirasi dari tokoh pembaharuan nusantara – Buya

Hamka, dalam usaha mengangkat keperibadian LELAKI berbudi mendepani era yang memerlukan lelaki menjadi lebih kuat sebagai pemimpin keluarga dan masyarakat.

Secrets of Divine Love Journal IRCiSoD

Secrets of Divine Love Journal is based on the award-winning and #1 international bestselling book, Secrets of Divine Love: A Spiritual Journey into the Heart of Islam. Through heart-centered reflections, insightful prompts, and thought-provoking questions, Secrets of Divine Love Journal can help you foster a deeper relationship with Allah by connecting you with the heart of your faith in a more intimate and inspiring way. The

Secrets of Divine Love Journal connects you more deeply with Allah through exercises and questions designed to help you: * Experience the love of Allah: Discover divine love through inspiring stories, powerful verses from the Qur'an, and sayings of the Prophet Muhammad (pbuh). * Connect with your faith: The journal is filled with a 100+ thought-provoking prompts designed to give you the space to feel, reflect and ultimately return to Allah. * Transform every moment into prayer: Each journaling session begins and ends with a prayer of gratitude with the intention of allowing you to experience the transformative power of prayer. * Create

connection with your faith community: The questions and prompts within journal were written for both private contemplation and to be shared amongst friends or answered in book clubs. This journal will follow chapter-by-chapter the Secrets of Divine Love book. The journal has additional reflections, stories, and quotes while supplementing each chapter with reflective prompts alongside ample space for the reader to journal. Each chapter of the Secrets of Divine Love Journal starts with a quote from Secrets of Divine Love alongside a verse of the Qur'an followed by a story and reflection, an opening prayer, journal prompts, a quote to contemplate upon, and a closing prayer. This

book will help you to reflect upon and enjoy your faith from a more holistic perspective. You will learn even more about the pillars, principles, and practices within the Islamic tradition through the Qur'an, hadith, spiritual teaching stories, and sayings from mystics like Imam Ghazali, Ibn Arabi, Rumi and countless others.

ETIKA HAMKA ;
Konstruksi Etik
Berbasis Rasional-
Religius Republika
 Penerbit
 FALSAFAH
 HIDUPRepublika
 Penerbit
Falsafah Pancasila
Epistemologi
Keislaman Kebangsaan
 PTS Litera Utama
 Memang pendidikan
 selalu dinamis, apalagi
 pendidikan Islam,
 sangat membutuhkan

setiap kali peningkatan-peningkatan dari para generasi-generasi kita. Menulis ini juga sebagai sarana untuk menyebarkan ilmu pengetahuan. Dengan buku ini, saya berharap semua putera-puteri bangsa untuk meluangkan waktu sehingga mampu membaca dan menulis dengan tekun, agar kualitas mereka bisa diandalkan.* Hj. Mundjidah Wahab Pengasuh PP. Bahrul Ulum Tambakberas dan Wakil Bupati Jombang

_____ Buku
 “Dinamika Pendidikan Islam” karya Saudara Mukani ini mencoba memotret situasi dan

kondisi pendidikan Islam di Indonesia. Cakupannya sangat luas, termasuk Islamisasi Sains sampai Manajemen Berbasis Sekolah. Bagi saya, pendidikan Indonesia selama 20 tahun terakhir ini semakin jauh dari cita-cita Ki Hajar Dewantoro, KH. M. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan. Kesalahan pertama adalah mempersempit pendidikan menjadi hanya sekedar persekolahan belaka. Lalu, akibat rasa rendah diri, sekelompok elit muslim mendirikan sekolah-sekolah swasta diberi label "Islam" yang diberi stempel "unggulan" ditambah "pendidikan karakter" dengan SPP yang makin tidak terjangkau oleh kebanyakan anak muslim. Bagi saya,

seperti pendidikan nasional yang lebih banyak hitamnya daripada putihnya, pendidikan Islam juga demikian. Bagi saya saat ini, pendidikan yang sesuai dengan Islam adalah pendidikan berbasis keluarga. Adalah keluarga yang dirugikan oleh monopoli sekolah di pasar pendidikan selama ini. Monopoli itu semakin radikal saat wajib belajar diartikan sebagai wajib sekolah. Sekolah hanya warung pinggir jalan yang menyediakan makan siang berbentuk seragam. Adalah keluarga di rumah yang menyiapkan sarapan dan makan malam. Sekolah harus dilihat sebagai pelengkap dalam pendidikan, apalagi di abad internet ini. Fokus

kita harus bergeser ke belajar, bukan bersekolah. Islamisasi kehidupan kita, bukan sekedar sainsnya, dimulai dari sini. Jika Rasulullah SAW dulu mengatakan *baiti jannati*, pasti beliau tidak sedang bercanda.* Prof. Ir. Daniel M. Rosyid, Ph.D, CPM Guru Besar ITS Surabaya dan Penasihat Dewan Pendidikan Jawa Timur

Sumbangan Para Tokoh Pendidikan Islam Melalui Gagasan, Teori, dan Aplikasi The University of Malaya Press

Buya Hamka, 73 meninggal dunia, Jumat 21 Ramadhan, 24 Juli 1981 jam 10.30. Dimakamkan di pekuburan tanah kusir, Kebayoran Lama, Jakarta. Sekilas profil Buya Hamka.

LEMBAGA HIDUP Cornell University Press

Sikap Buya Hamka dalam Konferensi Islam Sedunia di Makkah pada 1975 barangkali merupakan teladan yang sangat relevan di masa hiruk pikuk sekarang ini. Pada waktu itu, Wakil Sekjen Konferensi Islam Syaikh Safwad Sakka termakan fitnah dan percaya bahwa Hamka aktif membantu Kristenisasi. Yang menarik adalah kekuatan Hamka mengendalikan diri dan perasaannya—meski sekali pun tak diberi kesempatan berbicara dalam konferensi itu, beliau hanya diam dan tenang mengikuti konferensi hingga selesai. Rusydi Hamka—putra kedua yang sering mendampingi Hamka dalam banyak

peristiwa—memaparkan kisah tersebut dalam buku ini, bersama kisah-kisah inspiratif lain dalam kehidupan ulama legendaris Indonesia itu. Dalam buku ini, kita juga mendapat gambaran sosok Hamka sebagai ulama yang benar-benar hidup di tengah umat. Hampir setiap hari berbondong tamu datang ke rumah Hamka hingga antreannya “seperti di Puskesmas”. Mereka datang untuk berbagai keperluan, termasuk meminta nasihat urusan pribadi dan rumah tangga. Semua diterima Hamka dengan baik dan tanpa memungut bayaran, “Ini harus kita lakukan lillahi ta’ala—karena Allah semata,” demikian Hamka menekankan. Rusydi juga mengungkapkan

kemahiran Hamka membagi waktu di antara berbagai kesibukannya—mengarang, berkhotbah dan berceramah, memberi kuliah Shubuh, memberikan konsultasi kepada umat, dan membaca.

Menggambarkan pengalaman dan watak Hamka secara detail, buku ini secara utuh menampilkan Hamka sebagai sosok ulama dan seorang ayah yang patut kita teladani.

Endorsment: “Sangat berharga bagi kita untuk mengenal Hamka seutuhnya. Dari segi ini, Rusydi telah berhasil.” —Majalah Tempo, XII (Juni, 1982, hal. 55) “Sangat layak dibaca oleh siapa saja yang ingin menjadi orangtua yang dibanggakan anaknya dan pemimpin umat yang dikenang

sepanjang masa.”
 —Abdul Mu'ti,
 Sekretaris Umum
 Pimpinan Pusat
 Muhammadiyah
 [Mizan, Noura Books,
 Nourabooks,
 Sastrawan, Klasik,
 Agama, Islam, Seni,
 Penulis, Indonesia]
Buya Hamka Prenada
 Media
 Sultan of Hearts:
 Prophet Muhammad
 details the exemplary
 life of Prophet
 Muhammad, peace and
 blessings be upon him.
 This book is not simply
 a chronological look
 into the life of the
 Prophet but rather an
 exclusive look into his
 character, attributes,
 and qualities through
 the eyes of his
 companions and family
 most close to him.
 Brimming with passion
 and emotion, Sultan of
 Hearts: Prophet
 Muhammad transports

the readers to the
 Arabian peninsula
 centuries ago, as if
 lifting the constraints
 of time and space,
 allows them to
 discover and explore
 with freedom the Age
 of Happiness.
Sultan of Hearts CV
 Cendekia Press
 Intelektual merupakan
 isu sejagat yang wajar
 diberikan perhatian
 serius oleh semua
 pihak sama ada dalam
 kalangan ahli
 akademik, ahli politik
 mahupun masyarakat
 awam. Asasnya,
 intelektual
 dipersonifikasikan
 sebagai golongan bijak
 pandai yang berusaha
 untuk memikirkan
 masalah masyarakat di
 sekelilingnya serta
 mencari jalan
 penyelesaian terbaik
 kepada setiap masalah
 yang berlaku. Namun
 siapakah sebenarnya

mereka yang bergelar intelektual? Apakah karakteristik seorang intelektual? Bagaimanakah mereka berperanan sebagai cerdik pandai dalam membangunkan masyarakat dan negaranya? Usaha merungkai persoalan dalam buku ini diketengahkan untuk meneliti konsep dan falsafah intelektual,

selain peranan sebenar mereka kepada masyarakat. Kupasan tersebut diperhalusi dari sudut pemikiran tokoh pemikir Islam terkemuka abad ke-20 iaitu Malik Bennabi – seorang sarjana ulung yang berusaha merungkai pelbagai persoalan melibatkan isu kemanusiaan serta ketamadunan seperti isu intelektual dan keintelektualan.